

Pentingnya Penghijauan dalam Pelestarian Lingkungan Hidup di Desa Putih Kecamatan Gampengrejo

Windi Puji Lestari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bismis, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Keidiri, Indonesia

windipujilestari85@gmail.com

ABSTRAK

Penghijauan merupakan kegiatan penanaman pohon pada lahan kosong di luar kawasan hutan yang dapat mencegah erosi tanah agar lahan tersebut dapat dipulihkan fungsinya, dipertahankan, dan ditingkatkan kembali kesuburannya. Namun, kurangnya pengetahuan manusia terhadap pentingnya penghijauan untuk mengatasi polusi udara dan pemanasan global dapat menjadi sumber berbagai penyakit yang berdampak buruk terhadap manusia dan lingkungan sekitar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya penghijauan apa yang dilakukan Desa Putih. Selain itu, juga untuk mengetahui apa saja manfaat dari penghijauan yang dipilih Desa Putih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data studi literatur. Hasil pembahasannya, yaitu mina padi adalah cara pemeliharaan ikan di sela-sela tanaman padi, sebagai penyelang diantara dua musim tanam padi, atau pemeliharaan ikan sebagai pengganti palawija di persawahan. Pada tahun 2016, Desa Putih melakukan uji coba penghijauan dengan membuat program mina padi. Alasan utama yang mendasari Desa Putih melakukan sistem mina padi adalah karena tingginya volume air di area persawahan saat musim penghujan sehingga menyebabkan area tersebut kurang produktif. Manfaat mina padi diantaranya adalah aspek ekologi untuk memperbaiki dan menyeimbangkan kondisi tanah. Aspek sosial untuk pemberdayaan masyarakat. Dan aspek ekonomi untuk efisiensi pengeluaran biaya.

Kata Kunci: Penghijauan, manfaat, mina padi, aspek, area.

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan tempat berlangsungnya kehidupan untuk semua makhluk hidup baik manusia, hewan, dan tumbuhan. Semakin bertambahnya populasi makhluk hidup terutama manusia menyebabkan kondisi lingkungan setiap tahunnya mengalami kerusakan dan penurunan kualitas. Banyak sekali kerusakan lingkungan yang terjadi akibat pembakaran liar dan penggunaan sumber daya alam secara berlebihan, tanpa ada konservasi yang berkelanjutan. Selain itu, sikap dan gaya hidup konsumtif manusia merupakan salah satu penyebab utama meningkatnya konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer bumi yang pada akhirnya turut menyumbang terjadinya global warming dan perubahan iklim (Narut dan Nardi, 2019).

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Salah satunya adalah dengan melakukan penghijauan. Namun, kurangnya

pengetahuan manusia terhadap pentingnya penghijauan untuk mengatasi polusi udara dan pemanasan global dapat menjadi sumber berbagai penyakit yang berdampak buruk terhadap manusia dan lingkungan sekitar (Aprilia et al., 2022). Dengan memberikan edukasi dan mengajak setiap orang untuk berpartisipasi dalam upaya penghijauan merupakan cara yang bisa diambil. Penghijauan merupakan kegiatan penanaman pohon pada lahan kosong di luar kawasan hutan yang dapat mencegah erosi tanah agar lahan tersebut dapat dipulihkan fungsinya, dipertahankan, dan ditingkatkan kembali kesuburannya (Zuhria et al., 2021). Manfaat yang akan didapat dari penghijauan ini selain untuk menciptakan suatu area yang asri, juga untuk menjaga keseimbangan sistem air didalam tanah, mencegah terjadinya erosi dan longsor, serta menjaga kualitas udara (Afriani dan Nurwiyoto, 2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya penghijauan apa yang dilakukan Desa Putih. Selain itu, juga untuk mengetahui apa saja manfaat dari penghijauan yang dipilih Desa Putih.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tentu tidak mungkin berdiri sendiri tanpa ada penelitian yang terdahulu yaitu: 1) Yosef Firman Narut dan Mikael Nardi dari Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng dengan judul Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. 2) Shereen Aprilia, Jolene Budiono, dan Meiliyana Wijaya dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya dengan judul Upaya Edukatif untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan dan Gaya Hidup Sehat di Perkotaan. 3) Julia Afriani dan Nurwiyoto dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan judul Menanam Phon Guna menciptakan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan di Kelurahan Betungan. 4) Siti Aminatuz Zuhria, M. Suhada Nasrullah, Achmad Ghozali, Ambar Susanti dari Universitas KH. A. Wahab Hasbullah dengan judul Revitalisasi Lahan Melalui Gerakan Penanaman Seribu Pohon sebagai Upaya Pencegahan Erosi di Desa Banjarsari Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang.

Perbedaan dari penelitian ini terdiri dari tujuan penelitian dan sumber dan data penelitian. Sedangkan letak persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan yaitu teori yang digunakan Aprilia, et al. mengenai pengertian peduli lingkungan.

METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dari kegunaan tertentu (Mahmud, 2011). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih

menekan pada makna (Sugiyono, 2018:213). Objek penelitian ini bersifat alamiah yang artinya data yang ada apa adanya dan tidak dimanipulasi.

Penelitian ini dilakukan dengan mencari sumber data dari berbagai website, seperti Kedirikab.go.id, Radar Kediri, kedirinusantara.co, detikNews. Dan juga jurnal. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengalaman langsung, tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. (Marisya & Sukma, 2020).

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Prastowo, 2016:208). Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan studi literatur. Studi literatur merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku- buku, artikel, jurnal, websites, dan sumber- sumber yang terkait dengan permasalahan penelitian untuk memperoleh wawasan dan dasar teori sehingga bisa digunakan sebagai informasi untuk menganalisis serta menunjang pembahasan pada penelitian ini. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri atas: 1) Reduksi data, yaitu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. 2) Penyajian data, yaitu kegiatan sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. 3) Penarikan kesimpulan/Verifikasi (Marisya & Sukma, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Penghijauan Desa Putih

Desa Putih merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Secara geografis, Desa Putih ini sangat dekat dengan wilayah perkotaan. Hanya beberapa ratus meter dari tapal batas antara Kabupaten Kediri dengan Kota Kediri. Namun demikian, tempat ini tetap punya ciri khas sebagai suatu desa, yaitu dominasi penduduk yang bermata pencarian sebagai petani. Pada tahun 2016, Desa Putih melakukan uji coba penghijauan dengan membuat program mina padi. Sebutan mina padi berasal dari Sangsekerta yakni mina yang memiliki arti ikan. Mina padi adalah cara pemeliharaan ikan di sela-sela tanaman padi, sebagai penyelang diantara dua musim tanam padi, atau pemeliharaan ikan sebagai pengganti palawija di persawahan.

Mina padi merupakan salah satu terobosan di dunia pertanian. Pola tanam dari sistem mina padi terdiri dari dua cara yang dapat dilakukan dalam satu kali tanaman, yakni pola penyelang (pemeliharaan ikan di sawah sebelum tanam padi sambil menunggu bibit padi yang akan ditanam) dan pola tumpang sari (pemeliharaan bersama padi). Alasan utama yang mendasari Desa Putih melakukan sistem mina padi adalah karena tingginya volume air di area persawahan saat musim penghujan sehingga menyebabkan area tersebut kurang produktif. Desa Putih melakukan uji coba mina padi selama 3 tahun dan di tahun ke 3 uji coba ini baru berhasil. Dengan adanya inovasi mina padi ini sangat membantu sektor ekonomi yang ada di Desa Putih, karena selain petani yang bisa lebih produktif, pemerintah desa juga bisa menambah kas desa dengan menjadikan area lokasi mina padi sebagai objek wisata dan edukasi untuk umum.

Manfaat Mina Padi

Mina padi adalah salah satu upaya penghijauan yang efektif dan efisien disaat suatu desa tidak mempunyai lahan untuk penanaman pohon atau reboisasi. Mina padi dapat meningkatkan produktivitas lahan dan bermanfaat secara ekologis, ekonomi, dan sosial.

Aspek Ekologi

Dalam mina padi terdapat hubungan simbiosis mutualisme antara padi, ikan, air, dan tanah untuk mencapai kondisi keseimbangan ekologis. Mina padi dapat meningkatkan keseimbangan dan perbaikan ekologi karena hama padi merupakan pakan alami bagi ikan. Ikan memakan tumbuh-tumbuhan kecil (gulma) yang tumbuh disekitar tanaman padi sehingga persaingan antara padi dan gulma dalam menyerap nutrisi dapat dikurangi, ikan tidak hanya memakan tumbuh-tumbuhan kecil (gulma) yang hidup di sekitar tanaman padi tetapi ikan juga memakan binatang-binatang kecil yang merupakan hama padi. Hal ini berakibat pada turunnya populasi hama dan penyakit tanaman padi. Perilaku ikan dan kotoran ikan juga memegang peranan penting dalam meningkatkan kesuburan tanah. Perilaku ikan dalam mencari makanan, terutama ikan mas yaitu dengan cara membolakbalikkan tanah berdampak pada perbaikan struktur tanah, sedangkan kotoran ikan dan sisa makanan ikan berfungsi sebagai pupuk organik bagi tanaman padi. Dengan adanya pupuk organik maka akan mengurangi penggunaan pestisida dan herbisida yang mengarah langsung pada perbaikan lingkungan dan kesehatan manusia.

Aspek Sosial

Dengan adanya mina padi membuat pertanian menjadi sesuatu yang menarik terutama bagi generasi muda. Salah satunya adalah mengurangi tingginya urbanisasi, karena generasi muda dapat memajukan desanya dengan terjun dalam bidang pertanian sehingga mengurangi ketergantungan dalam mencari pekerjaan di kota. Seperti yang terjadi di Desa Putih Kecamatan Gampengrejo, dimana mina padi dikemas menjadi wisata dan edukasi oleh generasi muda. Manfaat mina padi yang lainnya di aspek sosial yaitu, dengan adanya mina padi dapat menciptakan pemberdayaan masyarakat dan keharmonisan dalam kelompok karena adanya kesadaran bersama untuk tidak menggunakan bahan kimia yang

dapat memengaruhi keanekaragaman hayati perairan di hulu dan hilir.

Aspek Ekonomi

Manfaat mina padi dari aspek ekonomi yaitu mina padi merupakan pilihan yang tepat untuk diversifikasi, karena mina padi merupakan sistem yang paling efisien dalam mengurangi biaya terutama untuk penggunaan pupuk. Selain mengurangi biaya penggunaan pupuk, biaya yang digunakan untuk pemeliharaan ikan juga lebih murah karena biaya yang dikeluarkan untuk penyediaan lahan, pengairan, dan pengolahan tanah sudah termasuk ke dalam biaya penanaman padi. Dengan adanya pengurangan biaya-biaya baik dari penyediaan lahan, pengolahan tanah, pengairan, penggunaan pupuk dan pakan, serta pemeliharaan ikan maka pendapatan petani semakin meningkat. Petani akan mendapatkan penghasilan tambahan berupa ikan dengan tidak mengurangi pendapatannya dari tanaman padi

KESIMPULAN

Mina padi adalah cara pemeliharaan ikan di sela-sela tanaman padi, sebagai penyelang diantara dua musim tanam padi, atau pemeliharaan ikan sebagai pengganti palawija di persawahan. Pada tahun 2016, Desa Putih melakukan uji coba penghijauan dengan membuat program mina padi. Alasan utama yang mendasari Desa Putih melakukan sistem mina padi adalah karena tingginya volume air di area persawahan saat musim penghujan sehingga menyebabkan area tersebut kurang produktif. Manfaat mina padi diantaranya adalah aspek ekologi untuk memperbaiki dan menyeimbangkan kondisi tanah. Aspek sosial untuk pemberdayaan masyarakat. Dan aspek ekonomi untuk efisiensi pengeluaran biaya.

Dari penulisan artikel ini, penulis menyadari banyak kekurangan yang bisa menjadi evaluasi untuk penulis kedepannya. Diantaranya yaitu, keterbatasan berita dan jurnal mengenai mina padi di Desa Putih

Kecamatan Gampengrejo, kurang melibatkan banyak pihak, dan kurangnya informan karena penulisan artikel hanya menggunakan metode studi literatur.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Julia, and Nurwiyoto Nurwiyoto. "Menanam Pohon Guna Menciptakan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan di Kelurahan Betungan." (2022): 66-70.
- Aprilia, Shereen, Joelene Budiono, and Meiliyana Wijaya. "Upaya Edukatif untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Penghijauan dan Gaya Hidup Sehat di Perkotaan Educational Efforts to Improve Public Awareness about Greening and Healthy Lifestyle in Urban Areas."
- "Desa Putih Berhasil Kembangkan Sistem Minapadi". Berita.kedirikab.go.id. 24 September 2020. (Diakses pada tanggal 5 November 2024). Diakses dari <https://berita.kedirikab.go.id/baca/2020/09/desa-putih-berhasil-kembangkan-sistem-minapadi>.
- Mahmud, (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Marisya Aulia, and Elfia Sukma. "Konsep model discovery learning pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar menurut pandangan para ahli." Jurnal Pendidikan Tambusai 4.3 (2020): 2189-2198.
- Narut, Yosef Firman, dan Mikael Nardi. "Analisis Sikap Peduli Lingkungan pada siswa kelas VI sekolah dasar di Kota Ruteng." Cendekiawan: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan

9.3 (2019): 259-266.

“Pemdes Ajak Manfaatkan Lahan, Kompak Gencarkan Program Mina Padi”.
Radarkediri.jawapos.com. 16 Agustus 2024. (Diakses pada tanggal 5 November 2024).
Diakses dari <https://radarkediri.jawapos.com/features/784984158/profil-desa-putih-gampengrejo-kabupaten-kediri-pemdes-ajak-manfaatkan-lahan-kompak-gencarkan-program-mina-padi>

Prastowo, Andi. “Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian.” (2016).

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. CV Afabeta.

Zuhria, Siti Aminatuz, et al. “Revitalisasi Lahan Melalui Gerakan Penanaman Seribu Pohon sebagai Upaya Pencegahan Erosi di Desa Banjarsari Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang.”